

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kerja Praktik sangat penting bagi mahasiswa. Mahasiswa akan lebih memahami bagaimana kelak jika akan bekerja dalam suatu perusahaan yang sesuai dengan profesi yang akan di ambil.

Ilmu pengetahuan yang mahasiswa miliki akan sangat berguna dalam melakukan pekerjaan tersebut sehingga menjadikan profesionalitas sebagai pekerja. Teori yang biasa mahasiswa dapatkan seringkali berbeda dengan teori yang ada di lapangan. Oleh karena itu mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan yang ada.

Mahasiswa dalam mengerjakan kerja praktik akan mendapatkan ilmu yang belum tentu didapatkan dari bangku kuliahnya. Mahasiswa dituntut agar dapat berorganisasi dengan banyak orang walau memiliki banyak perbedaan dalam sebuah pendapat.

Bagi seorang desainer interior sebagai penjual jasa memiliki *owner* yang mana *owner* tersebut menjadi patokan sebuah desain yang akan kita buat. Desainer harus mengerti bagaimana aktifitas *owner* tersebut sebagai pengguna, sehingga desainnya juga disesuaikan dengan aktifitasnya. Desainer interior yang dikatakan sukses salah satunya bila desainnya disukai *ownernya*.

#### **5.2 Saran**

Mahasiswa akan merasakan kesusahan bila tidak memiliki *link* tersendiri untuk memilih tempat kerja praktik. Di Bandung usaha penjual jasa interior yang berbadan hukum sangat terbatas. Hal tersebut yang menjadikan mahasiswa khususnya desainer interior sangat sulit mencari tempat kerja praktik yang ada di

Bandung. Oleh karena itu, seharusnya fakultas atau jurusan dapat memberikan *link* dimana tempat kerja praktik yang bisa diakses oleh mahasiswa tanpa memberikan paksaan pula kepada mahasiswa yang akan kerja praktik yang tidak ditentukan oleh fakultas.